



PAWAI - Sebanyak 52 kendaraan ikut pawai peringatan Hari Santri di Kota Yogyakarta yang diadakan Minggu (21/10).

Saatnya Santri Terlibat di Berbagai Sektor

YOGYA, TRIBUN - Untuk memperingati Hari Santri Nasional yang jatuh pada 22 Oktober, Forum Komunikasi Pondok Pesantren Yogyakarta bekerja sama dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Yogyakarta mengadakan Pawai Hari Santri, Minggu (21/10). Pawai yang dilepas langsung oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta ini dimulai dari depan Kanwil Kemenag Kota Yogyakarta melewati Jalan Kusumanegara, Jalan Sukonandi, Jalan Gayam, Jalan Hayam Wuruk, Jalan Sultan Agung, Jalan Kusumanegara, Jalan Ipda Tut Harsono, Jalan Kenari, dan berakhir di Kanwil Kemenag Kota Yogyakarta.

Setidaknya, terdapat 52 mobil iring-iringan dan diikuti santri dari berbagai kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta. Sigit Warsito, Kepala Kanwil Kemenag Kota Yogyakarta menjelaskan, jika peringatan hari santri ini bertujuan untuk menggelorakan semangat santri untuk me-

Dulu santri berjuang dengan harta benda. Kita harap santri saat ini juga bisa meneruskan perjuangan.

ningkatkan potensi diri.

"Hari santri adalah momen untuk mengingat perjuangan santri dulu yang turut berjuang dalam merebut kemerdekaan bangsa Indonesia. Dulu santri berjuang dengan harta benda. Kita harap santri saat ini juga bisa meneruskan perjuangan," ungkapnya.

Sigit berharap, santri juga bisa terlibat dalam segala sektor. Baik pengetahuan agama maupun umum.

"Baik sektor membangun manusia maupun sektor yang lain. Kita harap momen hari santri adalah momen agar semangat para santri semakin bergelora," harapnya.

Andil untuk kota

Sementara itu, Heroe Poerwadi Wakil Walikota Yogyakarta mengatakan jika pawai dengan rute mengelilingi kota Yogyakarta bisa dijadikan momen agar para santri bisa lebih mengenal dan mengetahui segala seluk-beluk Kota Yogyakarta.

Sehingga nantinya para santri juga bisa turut memperbaiki apa saja yang kurang di Kota Yogyakarta. "Kita harap santri ini bisa turut memajukan NKRI. Selain itu, mereka juga bisa ikut andil dalam memperbaiki Kota Yogyakarta," jelasnya.

Heroe juga mengatakan jika keadaan saat ini dengan 10 tahun yang lalu sudah sangat berbeda. Oleh karenanya, santri juga harus mengikuti perkembangan zaman. (may)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005